

**IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN TK IT INSAN  
MADANI DI MASA PANDEMI COVID-19**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**SORAYA MUTIARA SARI**

**A520170025**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN TK IT INSAN  
MADANI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**PUBLIKASI ILMIAH**

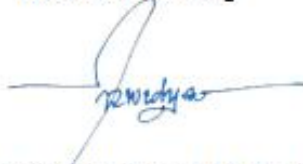
oleh:

**SORAYA MUTIARA SARI**

**A520170025**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi., Psi

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN TK IT INSAN MADANI DI MASA**  
**PANDEMI COVID-19**

Oleh :  
**SORAYA MUTIARA SARI**  
**A520170025**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Sabtu, 29 September 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.  
Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi, Psi  
(Ketua Dewan Penguji)

  
(.....)

2. Dr. Zulkarnaen, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)


  
(.....)

3. Dr. Juwita Dwi Wardhani, SE., M.Ed.  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

Surakarta,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
Prof. Dr. Sutarna, M.Pd  
NIP.196004241986031

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2021

Penulis



Soraya Mutiara Sari  
A520170025

# **IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN TK IT INSAN MADANI DI MASA PANDEMI COVID-19**

## **Abstrak**

Pada masa pandemi Covid-19 pemerintah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Walaupun belajar dari rumah, kegiatan evaluasi tidak bisa ditinggalkan. Dalam melakukan evaluasi terdapat prinsip serta prosedur yang perlu ditindakan bagi guru anak usia dini. Kondisi ini menjadi latar belakang peneliti dalam melangsungkan riset dengan itikad untuk mendeskripsikan prinsip dan prosedur evaluasi pembelajaran di TK IT Insan Madani pada masa pandemi covid-19. Subjek pada riset yakni kepala sekolah dan guru di TK IT Insan Madani. Objek riset ini berupa implementasi evaluasi pembelajaran. Riset ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Pola pengumpulan informasi dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode analisis informasi menggunakan analisis deskriptif. Informasi yang diperoleh dari hasil riset diuji kembali keabsahannya melalui memperpanjang masa riset, menekuni observasi serta triangulasi. Hasil riset menunjukkan bahwa implementasi evaluasi pembelajaran TK IT Insan Madani tetap berjalan baik meskipun saat ini masa pandemi covid-19. Guru mempraktikkan tujuh prinsip evaluasi dan melakukan prosedur evaluasi secara berurut sejak dari perancangan evaluasi hingga pelaporan serta tindak lanjut.

**Kata kunci :** prinsip, prosedur, evaluasi pembelajaran

## **Abstract**

During the Covid-19 pandemic, the government established a study from home policy. Although learning from home, evaluation activities cannot be abandoned. In conducting the evaluation there are principles and procedures that must be carried out by Early Childhood Education teachers. This is the background of researchers in conducting research with the aim of describing the principles and procedures for evaluating learning at the IT Insan Madani Kindergarten during the COVID-19 pandemic. Subjects in the study were principals and teachers at the IT Insan Madani Kindergarten. The object of this research is the implementation of learning evaluation. This study uses a descriptive qualitative approach. Methods of collecting data through interviews, observation and documentation. The data analysis technique used descriptive analysis. Data from the results of the study were re-tested for validity by extending participation, pursuing observations and triangulation. The results of the study show that the implementation of the IT Insan Madani Kindergarten learning evaluation continues to run well despite the current covid-19 pandemic. The teacher applies the seven principles of evaluation and performs evaluation procedures sequentially from evaluation planning to reporting and follow-up.

**Keywords:** principles, procedures, learning evaluation

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia sudah mengambil beberapa strategi dalam membinasakan tali penyebaran virus Covid-19. Strategi utama ialah memprioritaskan kesehatan serta keselamatan rakyat. Bekerja, beribadah dan belajar mengajar dari rumah. Perihal tersebut menghadirkan alternatif sistem pembelajaran jarak jauh ataupun belajar online ataupun belajar dari rumah (BDR) dengan pendampingan orang tua. Kemendikbud mengutarakan surat edaran No.4 Tahun 2020 menimpa Penerapan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19 yang berisi belajar dari rumah melalui pembelajaran daring serta luring dengan konsisten memperhatikan protokol kesehatan.

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan tanpa mengadakan tatap muka, namun lewat platform yang sudah ada. Seluruh wujud modul pembelajaran disalurkan secara *online*, komunikasi disampaikan secara *online*, dan tes pun dilakukan melalui *online*. Sistem pembelajaran daring dibantu lewat sebagian aplikasi semacam *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, dan *Zoom*. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang memakai jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kepiawaian bakal menerbitkan bermacam kategori kolerasi pendidikan (Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, 2011).

Segenap institusi pendidikan di Indonesia tanpa terkecuali institusi pendidikan di Kabupaten Klaten, yang diteliti peneliti persisnya di TK IT Insan Madani yang berada di daerah Polanharjo yang terdampak Covid-19. TK IT Insan Madani juga menerapkan Belajar dari Rumah (BDR) dengan menggunakan pembelajaran berbasis *blanded learning*. Model pembelajaran *blanded learning* ialah model pembelajaran yang mengasosiasikan pola belajar mengajar baik secara luar jaringan (*luring*) maupun dalam jaringan (*daring*) untuk membentuk suatu pendekatan pembelajaran yang terintergrasi.

TK IT Insan Madani menerapkan pembelajaran *blanded learning* dengan tahapan pembelajaran daring melalui *Whatsapp group* untuk pengiriman hasil karya anak lewat video/gambar yang dikirim orang tua. Pembelajaran luring yakni dengan sistem *home visit*. *Home visit* berlaku sejak semester 2, guru mendatangi

anak didik ke rumah dengan mematuhi protokol kesehatan. Oleh begitu guru TK IT Insan Madani dapat mengadakan evaluasi dengan mengawasi video atau foto yang dikirimkan (saat *daring*) dan aktivitas anak (saat *luring/home visit*).

Dalam suasana genting Covid-19, guru diminta stabil melakukan penilaian terhadap siswa. Penilaian guna memberi keterangan berkenaan proses aktivitas pembelajaran yang usai dilalui anak. Maksudnya, evaluasi ialah elemen yang tidak kalah berartinya dibandingkan dengan elemen yang lain, sebagaimana langkah aktivitas, tema, sub tema aktivitas, media serta penrapan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan terhadap anak usia dini sangat berbeda dengan evaluasi terhadap anak SD ataupun tingkatan pendidikan yang lain. Evaluasi tidak cuma mengukur apa yang dikenal oleh anak, namun lebih menekankan mengukur apa yang bisa dicoba oleh anak. Metode evaluasi yang bisa digunakan bagi evaluasi yakni kompetensi perilaku, pengetahuan serta keterampilan. Perlengkapan evaluasi pada PAUD merupakan pengamatan ataupun observasi, wawancara, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, pencatatan anekdot, serta portofolio (Kementerian Pendidikan Nasional, 2014).

Ketentuan konvensional evaluasi yaitu: 1) Validitas, penilaian harus mengukur sesuai dengan apa yang hendak diukur, 2) Realibilitas, alat evaluasi memiliki reliabilitas, bila menunjukkan ketetapan hasil yang sama, 3) Objektivitas, penilaian dilakukan tanpa membedakan kemampuan anak, 4) Efisiensi, alat evaluasi digunakan untuk menyingkat atau tidak membuang waktu dalam pelaksanaan evaluasi, dan 5) Kegunaan/Kepraktisan, alat evaluasi ialah *usefulness* yaitu perlu berfungsi, agar mendapat data mengenai anak didik sehingga guru mampu menyodorkan stimulasi sesuai kebutuhan anak. Penelitian ini meninjau sejauh mana prinsip dan prosedur evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di KB TK IT Insan Madani dalam masa pandemi covid-19.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ialah teknik yang digunakan peneliti dalam mendapatkan pengetahuan atau konsep terhadap penelitian pada satu periode

waktu tertentu (Mukhtar, 2013). Dengan demikian penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif lantaran peneliti hendak mengkaji, menafsirkan, dan memberi gambaran secara langsung bagaimana prinsip-prinsip dan prosedur evaluasi pembelajaran TK IT Insan Madani di masa pandemi covid-19.

Penelitian dilaksanakan di TK IT Insan Madani yang merupakan salah satu TK di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Subjek pada penelitian ini yakni kepala sekolah serta guru-guru TK IT Insan Madani, karena kepala sekolah dan guru memiliki peran dalam sistem evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan informasi melalui wawancara atau diskusi, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Data dari hasil penelitian diuji kembali keabsahan data dengan memperpanjang keikutsertaan dengan menetap di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, menekuni pengamatan dilakukan secara rinci dan teliti sehingga saling berkesinambungan dan triangulasi, pada penelitian ini peneliti memakai triangulasi sumber untuk membandingkan hasil wawancara dari setiap sumber dalam mengecek kebenaran data.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bersumber pada informasi yang telah peneliti dapat mengenai penggarapan serta analisis informasi yang telah didapat melalui penelitian yang sudah dilaksanakan, yaitu melalui metode serta instrumen yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berkarakter deskriptif, sehingga data diperoleh peneliti didapatkan melalui observasi dan wawancara menjadi teknik pokok, dan dokumentasi menjadi teknik pendukung pada pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

Prinsip evaluasi pembelajaran di TK IT Insan Madani dilaksanakan berbarengan dengan proses pembelajaran berlangsung saat home visit, saat daring guru hanya menilai hasil kerja anak karena keterbatasan dalam memantau anak, hal tersebut dikarenakan sistem pembelajaran pada anak usia dini tidak terlepas dari kegiatan evaluasi. Prinsip-prinsip evaluasi akan selalu digunakan oleh guru di



dalam kegiatan evaluasi. Evaluasi digunakan bakal menyatukan bermacam informasi serta data berkaitan pertumbuhan serta perkembangan anak pada setiap aktivitas pembelajaran. Evaluasi tidak cuma menilai hasil belajar anak melulu, melainkan sistem belajar pun menjadi penilaian guru. Evaluasi terhadap anak usia dini memiliki maksud untuk menjabarkan capaian tumbuh kembang anak dengan mengawasi dari aspek-aspek tumbuh kembang anak masing-masing melalui berbagai kegiatan.

”Meskipun pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini, kegiatan evaluasi harus tetap dilaksanakan, walaupun terdapat keterbatasan proses pembelajaran tetap tidak terlepas dari kegiatan evaluasi. Prinsip penilaian merupakan bagian penting yang perlu disiapkan sebelum melakukan evaluasi terhadap perkembangan anak usia dini. Kemampuan mengobservasi perilaku, pengetahuan dan kompetensi anak merupakan syarat bagi guru PAUD. Di TK IT Insan Madani kami menerapkan prinsip menyeluruh dengan menilai semua aspek perkembangan, prinsip berkesinambungan dengan menilai perkembangan anak secara terus menerus, prinsip berorientasi pada tujuan dengan melakukan penilaian sesuai pada tujuan yang tertera pada RKH, prinsip objektif dengan mengamati dan mencatat perkembangan anak dengan apa adanya, prinsip mendidik melakukan pengayaan maupun remidi bagi anak yang belum mencapai tujuan belajar dengan menstimulasi anak, prinsip kebermaknaan yaitu dapat bermanfaat bagi anak, orang tua dan guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran, dan prinsip kesesuaian dengan memberikan penilaian pada anak setara dengan apa yang dilakukan anak.” Jawab kepala sekolah saat diwawancarai.

Prinsip evaluasi yang diterapkan di TK IT Insan Madani, antara lain :

1) Prinsip Menyeluruh

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara bersama guru implementasi prinsip evaluasi menyeluruh yang dilakukan guru dengan menilai segala aspek tumbuh kembang anak, dengan mengawasi perilaku, pengetahuan dan kompetensi anak.

“Prinsip evaluasi yang saya lakukan fleksibel, tetapi tetap pada panduan seperti menyeluruh pada semua aspek perkembangan anak.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

## 2) Prinsip Berkesinambungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru implementasi prinsip berkesinambungan yang dilakukan oleh guru dengan menilai secara terperinci rencana penilaian, sistematis, dan dilakukan terus menerus hingga mendapatkan gambaran mengenai tumbuh kembang anak.

“Prinsip bersinambungan memantau anak secara terus menerus saat pembelajaran maupun bermain saat home visit agar memperoleh informasi dan gambaran perkembangan anak.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

## 3) Prinsip Berorientasi pada Proses dan Tujuan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru implementasi prinsip berorientasi pada proses dan tujuan yang dilakukan oleh guru dengan menyiapkan matang-matang aspek dan penilaian pada RKH agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal, sehingga penilaian dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru mrndapat gambaran mengenai perkembangan anak dengan baik.

“Prinsip berorientasi pada tujuan dengan menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

## 4) Prinsip objektif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru implementasi prinsip objektif yang dilaksanakan guru dengan mengamati dan mencatat kegiatan anak apa adanya, tidak dilebih-lebihkan maupun tidak dikurangi. Guru bersifat adil atau tidak membedakan setiap anak didiknya.

“Prinsip objektif dengan mengamati dan mencatat perkembangan anak dengan apa adanya.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

## 5) Prinsip Mendidik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru implementasi prinsip mendidik yang dilaksanakan guru dengan memberi penghargaan, perbaikan serta pengayaan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Penghargaan disampaikan baik melalui verbal maupun nonverbal dari guru pada anak, ataupun anak dengan anak yang lain. Remidi atau perbaikan diberikan pada anak yang kurang sehingga guru memberi stimulasi dalam mendampingi anak dalam suatu kegiatan, agar anak mampu mengerjakan tanpa bantuan orang lain. Pengayaan diberikan pada anak yang sudah merampungkan segala aktivitas dengan memberinya pekerjaan tambahan.

“Prinsip mendidik dengan memberi stimulasi pada anak, sesuai antara hasil dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.”

Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

#### 6) Prinsip Kebermaknaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru implementasi prinsip kebermaknaan yang dilakukan oleh guru dimulai dengan memperbaiki kekurangan saat kegiatan pembelajaran terlebih dahulu agar anak tidak cepat bosan.

“Prinsip bermakna atau dapat bermanfaat bagi anak itu sendiri, bagi orang tua dan bagi guru.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

#### 7) Prinsip Kesesuaian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru implementasi prinsip kesesuaian yang dilakukan oleh guru dengan memberikan penilaian yang sesuai antara hasil dengan apa yang dilakukan anak.

“Prinsip kesesuaian dengan menyesuaikan yang dikerjakan anak dengan hasil yang didapat.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

Pelaksanaan dan alat penilaian yang mendukung kegiatan evaluasi perkembangan yang diterapkan di TK IT Insan Madani selama masa pandemi covid-19 saat ini antara lain :

1) Observasi

Observasi dilaksanakan oleh guru-guru TK IT Insan Madani setiap saat, ketika proses pembelajaran berlangsung ataupun pada saat jam istirahat (pada saat pembelajaran *home visit*).

2) Wawancara

Wawancara dengan anak dapat berlangsung saat proses pembelajaran, sedangkan wawancara dengan orang tua dapat berlangsung saat orang tua menyerahkan hasil belajar anak yang ditugaskan saat pembelajaran daring.

3) Penilaian Ceklis

Menandai ketercapaian indikator menggunakan tanda seperti centang. BB (Belum Berkembang), MB (Masih Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

4) Unjuk Kerja

Di era pandemi covid-19 saat ini guru mengamati unjuk kerja anak dengan melihat video yang dikirim orang tua terhadap guru lewat *group whatsapp* saat anak mendapat giliran pembelajaran *daring*, sedangkan pada saat *home visit* guru dapat mengamati langsung unjuk kerja anak melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran aktif misalnya, menanyi, melompat, dll.

5) Portofolio

Menyimpan hasil karya yang diberikan orang tua saat anak mendapat giliran pembelajaran daring, dan menyimpan semua hasil karya dan catatan perkembangan anak saat pembelajaran *home visit*.

Hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa implementasi prosedur evaluasi pembelajaran sudah dilaksanakan guru-guru TK IT Insan Madani. Prosedur kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di TK IT Insan madani, antara lain :

1) Merumuskan tujuan evaluasi

Rumusan tujuan evaluasi tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dirancang oleh

guru kelas didasarkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak didiknya.

“Semua penilaian maupun evaluasi pada anak usia dini dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RKH. Tujuan pembelajaran bermakna dalam merumuskan serta menjadai gambaran guru dalam memantau perkembangan yang akan dicapai oleh setiap anak.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

2) Menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi

Guru di TK IT Insan Madanimelihat keenam aspek untuk mengevaluasi anak didiknya. Keenam aspek tersebut terdapat pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), antara lain nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional.

“Untuk aspek evaluasi pastinya semua aspek tumbuh kembang pada anak usia dini, yang tertera pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), terdapat enam aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

3) Menentukan teknik dan alat penilaian yang diterapkan dalam pelaksanaan evaluasi

Teknik serta alat evaluasi yang diterapkan oleh guru TK IT Insan Madani adalah pengamatan (observasi), wawancara (percakapan), penilaian ceklis, unjuk kerja dan portofolio.

“Selama masa pandemi covid-19 ini kami tidak menerapkan catatan anekdot, karena keterbatasan dalam mengamati perilaku anak saat daring. Alat penilaian yang kami gunakan saat ini hanya observasi pada saat home visit, wawancara, penilaian ceklis, unjuk kerja hanya saat daring dan potofolio” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

- 4) Dilakukan saat aktivitas belajar berlangsung serta merupakan kebiasaan sehari-hari

Kebiasaan sehari-hari yakni pelaksanaan evaluasi dilakukan saat aktivitas belajar mengajar berlangsung maupun saat di luar jam pembelajaran (*home visit*).

“Menilai perkembangan pada anak saat proses pembelajaran secara langsung saat *home visit* kami para guru dapat menilai semua aspek dan tujuan dari pembelajaran tersebut, namun saat pembelajaran *daring* penilaian dilakukan keesokan harinya dari hasil unjuk kerja anak seperti menghafal surah pendek, menyanyi, dll dari video yang dikirimkan orang tua melalui group whatsapp kelas.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

- 5) Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio

Pengumpulan hasil kerja anak dalam portofolio, merupakan cara guru TK IT Insan Madani dalam mempermudah proses evaluasi. Pengumpulan hasil kerja anak dalam portofolio terbagi menjadi dua tahap yaitu penugasan saat *daring* orang tua mengantarkan hasil karya anak dan saat *home visit* guru membawa langsung hasil karya anak yang nanti akan dijadikan satu dalam portofolio setiap anak masing-masing.

“Setiap kelas dan setiap anak masing-masing memiliki portofolio yang berisi identitas anak, hasil kerja anak, lembar kerja anak, catatan guru, dan penilaian ceklis untuk memperkuat bukti penilaian.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

- 6) Pelaporan dan tindak lanjut.

Pelaporan serta tindak lanjut yakni aktivitas dalam mendiskusikan hasil evaluasi mengenai tingkat pencapaian perkembangan anak yang dibuat guru untuk disampaikan pada orang tua.

“Setiap guru wajib membuat laporan hasil perkembangan anak. Laporan ini berguna untuk dijadikan keterangan yang disampaikan pada orang tua agar lebih mengerti anak, lewat

pelaporan tersebut orang tua menjadi tahu dan lebih memahami kurang lebihnya kemampuan yang dimiliki anak, dengan begitu guru dan orang tua dapat menindaklanjuti dalam menstimulasi tumbuh kembang anak.” Jawaban wawancara dengan salah satu guru.

#### 4. PENUTUP

Pembelajaran tetap berlangsung meski pada masa pandemi covid-19 di TK IT Insan Madani menggunakan metode *blended learning*, yaitu pelaksanaannya dengan menerapkan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dan luar jaringan (*luring*). Dalam proses belajar mengajar *daring* pengiriman tugas unjuk kerja anak melalui *whatsapp group* dan orang tua mengirimkan lembar kerja anak seminggu sekali. Sedangkan dalam pembelajaran *luring* diterapkan *home visit*, yaitu guru datang ke salah satu rumah anak

Prinsip evaluasi yang diterapkan di TK IT Insan Madani yang sudah terpenuhi yaitu : (1) Prinsip Menyeluruh, (2) Prinsip Berkesinambungan, (3) Prinsip Berorientasi pada tujuan, (4) Prinsip Objektif, (5) Prinsip Mendidik, (6) Prinsip Kebermaknaan, (7) Prinsip Kesesuaian.

Sedangkan implementasi prosedur evaluasi pembelajaran di TK IT Insan Madani terdapat enam indikator yang sudah terpenuhi, yaitu : pertama dengan merumuskan tujuan evaluasi, kedua dengan menentukan aspek tumbuh kembang yang akan dievaluasi, ketiga memilih teknik dan alat yang digunakan dalam evaluasi, keempat evaluasi dilakukan saat aktivitas belajar mengajar berlangsung, kelima dengan mengumpulkan dan merekap hasil kerja anak dalam portofolio, yang terakhir yakni pelaporan serta tindak lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi prinsip dan prosedur evaluasi pembelajaran di TK IT Insan Madani saat pandemi covid-19 saat ini secara umum guru-guru tetap mengimplementasikan prinsip dan prosedur evaluasi pembelajaran dengan baik.

## PERSANTUNAN

Terima kasih dihantukan kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya. Ucapan terima kasih pada Kedua orang tua, keluarga, orang terkasih dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan doa serta dukungan. Terimakasih pada ibu Dr. Choiriyah Widyasari, S.Psi., M.Psi atas bimbingan yang diberikan selama ini. Serta ucapan terima kasih pada TK IT Insan Madani yang telah mengijinkan untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran pada PAUD. *Care*, 7(1), 52–56.
- Jamaludin, D. dkk. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : *Karya Tulis Ilmiah*, 2.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2014). Permendikbud No 146 Tahun 2014. *بيب*, 8(33), 37. <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>
- Khairunnisa, W. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukrame Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–63.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*, Volume 14, (Internet and Higher Education Volume 14, Number 2, March 2011 ISSN 1096-7516 Publisher: Elsevier Ltd).
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. GP Press Group.
- Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Pusbuk Depdiknas dan Rineka Cipta.
- Ranikasari, S. R. (2019). *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.